

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING
MENGUNAKAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA SISWA
KELAS I DI MI MIFTAHUL ULUM JOMBOK KESAMBEN JOMBANG**

ARTIKEL ILMIAH

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh:

ATIK YULIA ISTIA PANCA NINGRUM

NIM 136800

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya.

Nama : Dra. Mindaudah, M.Pd

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah di bawah ini, oleh.

Nama Penulis : Atik Yulia Istia Panca Ningrum

NIM : 136800

Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
NYARING MENGGUNAKAN MEDIA BUKU
CERITA BERGAMBAR PADA SISWA KELAS I DI
MI MIFTAHUL ULUM JOMBOK KESAMBEN
JOMBANG**

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang,..... 2018

Pembimbing,

Dra. Mindaudah, M.Pd

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya.

Nama : Atik Yulia Istia Panca Ningrum

NIM : 136800

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
NYARING MENGGUNAKAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR PADA SISWA KELAS I DI MI
MIFTAHUL ULUM JOMBOK KESAMBEN JOMBANG**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan pengambil-alihan tulisan atau hasil pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan jurnal ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang,2018

Yang membuat pernyataan,

ATIK YULIA ISTIA P.N

NIM 136800

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING
MENGUNAKAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA SISWA
KELAS I DI MI MIFTAHUL ULUM JOMBOK KESAMBEN JOMBANG**

Oleh:

Atik Yulia Istia Panca Ningrum

Pembimbing

Dra. Mindaudah, M.Pd

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Persatuan Guru Republik Indonesia

Jombang

e-mail: aeselalu05@gmail.com

ABSTRAK

Ningrum, Atik Yulia Panca. 2018. Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Jombok Kesamben Jombang. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang. Pembimbing: Dra. Mindaudah, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Buku dan Media buku cerita bergambar.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Siswa MI masih mengalami kesulitan untuk menyebutkan huru-huruf dalam kalimat, menyebutkan suku kata dalam kalimat, dan membaca kalimat dengan lafal yang benar. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, maka peneliti menggunakan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca. Tujuan penelitian

tindakan kelas ini yaitu untuk mengetahui gambaran tentang meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media buku cerita bergambar pada siswa kelas I MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang meliputi pra siklus, siklus I dan siklus II. Penelitian ini terdiri atas 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 24 siswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan beberapa instrumen yaitu observasi, interview, dokumentasi, tes lisan dan lembar angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis data penelitian kemampuan membaca siswa pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II terlihat adanya peningkatan nilai. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata membaca sebesar 64,29. Pada siklus I terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 68,12 dan siklus II sebesar 79,16.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas I MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben Jombang.

ABSTRACT

Ningrum, Atik Yulia Panca. 2018. Improving Reading Ability Using Book Media Story Illustrated In First Grade Students MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben Jombang. Indonesian Language and Literature Education STKIP PGRI Jombang. Counselor: Dra. Mindaudah, M.Pd.

Keywords: Reading Capabilities, Books and Media.

Reading is a process done and used by the reader to obtain a message, which would be conveyed by the author through the media words or written language. MI students still find it difficult to mention letters in sentences, mention syllables in sentences, and read sentences with correct pronunciation. To overcome these difficulties, the researcher uses illustrated picture book media in reading learning. The purpose of this classroom action research is to know the description of improving reading ability using picture book media in class I MI MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben Jombang.

This research is a classroom action research that includes pre cycle, cycle I and cycle II. This research consists of 4 steps: planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were 24 students. The research data was collected using several instruments: observation, interview, documentation, oral test and questionnaire. Data analysis technique used in this research is descriptive qualitative.

Based on data analysis of research students' reading ability on pre-cycle, cycle I, and cycle II seen an increase in value. Before the action the average reading value of 64.29. In the first cycle there was an increase with an average value of 68.12 and cycle II of 79.16.

Based on the research, it can be concluded that the picture book media can improve students' reading ability of class I MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben Jombang.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan yang ada. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Menurut Tarigan (2008:1) keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dalam pelaksanaannya, antara keempat keterampilan berbahasa yang ada tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan bahasa tulis seperti penggunaan bahasa, huruf kapital, penggunaan ejaan, dan tanda baca yang tepat.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan

(Tarigan, 2008:7). Rendahnya minat membaca khususnya pelajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan sumberdaya manusia di negara ini. Berdasarkan kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca telah menjadi kebutuhan bagi setiap orang dalam kehidupan untuk memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan hidup.

Menurut Kemmis (Kunandar, 2011: 70), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat “momentum” esensial, yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Kegiatan ini meliputi:

- a. guru membuat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. guru mempersiapkan video/rekaman untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam membaca.
- c. guru menyiapkan alat dokumentasi.

2. Tindakan

Kunandar (2011:72) menyatakan tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi itu berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang, lebih-lebih lagi ketika putaran sekarang ini berjalan (Kunandar, 2011: 73). Observasi

dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi (Kunandar, 2011:75). Pada tahap ini mengidentifikasi pengetahuan siswa terhadap pembelajaran menulis pantun. Refleksi mengetahui beberapa kekurangan yang terjadi selama menjalankan sebuah siklus. Hasil refleksi memberikan pengetahuan dan penilaian tentang sejauh mana pencapaian kualitas aktivitas guru dan siswa, sejauh mana pencapaian hasil belajar menulis siswa. Hasil refleksi menjadi landasan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Jadi, Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan tahap dari awal melalui proses dinamis yang terdiri penyusunan rencana, tindakan, dan refleksi. Dengan alur Penelitian Tindakan Kelas tersebut peneliti dapat menyelesaikan dengan baik menggunakan patokan alur tersebut.

1. Tes

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data. Masalah yang dibahas dalam penelitian merupakan masalah dalam proses pembelajaran pada siswa kelas I di MI Miftahul Ulum Jombang yang mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca. Peneliti menggunakan media cerita bergambar untuk mengatasi kesulitan siswa dalam kegiatan membaca.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

No.	Aspek yang di nilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kenyaringan Suara				
2.	Kecocokan Huruf				
3.	Ketepatan Volume				
4.	Kecocokan Gambar				
5.	Kelancaran				
	Jumlah skor				

Teknik tes ini untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti (Arikunto, 2010:266). Tes lisan yang digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman siswa terhadap membaca nyaring melalui media buku cerita bergambar.

**Penilaian Membaca Nyaring
Teks Bacaan**

Indikator penilaian dan penskoran pada aspek 1

- 4 : Jika siswa mampu membaca dengan nyaring dengan sangat lancar tanpa ada kata yang di ulang atau membaca dengan terbata- bata.
- 3 : Jika siswa mampu membaca dengan nyaring dengan lancar tetapi masih ada bagian yang di ulang dalam membaca.
- 2 : Jika siswa mampu membaca dengan nyaring cukup lancar tetapi ada pengulangan bacaan dan nafas tetap teratur.
- 1 : Jika siswa mampu membaca dengan nyaring dengan kurang lancar karena dalam membaca sering tersendat-sendat dan dalam membaca banyak pengulangan

Indikator penilaian dan penskoran pada aspek 2

- 4 : Jika siswa mampu mencocokkan huruf dengan sangat jelas dan benar.

3 : Jika siswa mampu mencocokkan huruf dengan jelas.

2 : Jika siswa mampu mencocokkan huruf cukup jelas.

1 : Jika siswa mampu mencocokkan huruf dengan kurang jelas.

Indikator penilaian dan penskoran pada aspek 3

4 : Jika siswa mampu membaca dengan volume keras.

3 : Jika siswa mampu membaca dengan volume sedang.

2 : Jika siswa mampu membaca dengan volume cukup.

1 : Jika siswa mampu membaca dengan volume kecil.

Indikator penilaian dan penskoran pada aspek 4

4 : Jika siswa mampu membaca dengan kecocokan gambar yang sangat tepat.

3 : Jika siswa mampu membaca dengan kecocokan gambar yang tepat.

2 : Jika siswa mampu membaca dengan kecocokan gambar yang cukup tepat.

1 : Jika siswa mampu membaca dengan kecocokan gambar yang kurang tepat.

Indikator penilaian dan penskoran pada aspek 5

4 : Jika siswa mampu membaca nyaring dengan sangat lancar tanpa ada kata yang di ulang atau membaca dengan terbata- bata.

3 : Jika siswa mampu membaca dengan lancar tetapi masih ada bagian yang di ulang dalam membaca.

2 : Jika siswa mampu membaca dengan cukup lancar tetapi ada pengulangan bacaan dan nafas tetap teratur.

1 : Jika siswa mampu membaca dengan kurang lancar karena dalam membaca sering tersendat- sendat dan dalam membaca banyak pengulangan

Nilai Akhir (NA) = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tekstnik atau cara

mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Syaodih, 2011:220). Dalam hal ini peneliti sekaligus sebagai pengamat dan dibantu oleh guru kelas I, melakukan observasi atau pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh hasil penelitian. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain perhatian siswa terhadap materi yang diberikan oleh peneliti, sikap dan aktivitas siswa dalam kegiatan mengamati objek dalam membaca nyaring, sikap positif dan negatif terhadap pembelajaran kemampuan membaca nyaring, dan tanggapan siswa terhadap media cerita bergambar dalam kegiatan membaca nyaring.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas siswa	Pelaksanaan	
		Y	T
1	Siswa mampu menirukan kata yang disampaikan secara sederhana		
2	Siswa mampu menyebutkan huruf-huruf pada kalimat		
3	Siswa mampu menyebutkan kembali kata yang baru didengar		
4	Siswa mampu menyebutkan suku kata misalnya “se-nang” “do-ngeng”		
5	Siswa mampu membaca kalimat dengan lafal yang benar		

Keterangan :

Y : Ya

T : Tidak

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil kerja siswa selama penelitian, dapat diketahui kemampuan siswa dalam membaca nyaring menggunakan media buku cerita bergambar menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berikut adalah tabel kemampuan siswa dalam membaca nyaring menggunakan media buku cerita bergambar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Penilaian Hasil Kerja Siswa Selama Pembelajaran

No	Nama	Nilai Siswa					
		Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
1	AAS	50	TT	65	TT	75	T
2	ABAF	65	TT	70	TT	80	T
3	AFJ	65	TT	60	TT	70	TT
4	APW	74	T	75	T	90	T
5	ANT	65	TT	75	T	80	T
6	AF	60	TT	75	T	85	T
7	AAI	76	T	75	T	85	T
8	AFA	55	T	60	TT	75	T
9	ADS	60	TT	65	TT	80	T
10	ACR	75	T	80	T	85	T
11	ADK	75	T	75	T	90	T
12	ACB	65	TT	65	TT	75	T

13	AFZ	65	TT	60	TT	75	T
14	AR	65	TT	65	TT	70	TT
15	ISAG	74	T	75	T	90	T
16	KMH	74	T	70	TT	80	T
17	LNS	55	TT	60	TT	75	T
18	MIA	50	TT	60	TT	75	T
19	MYAZ	55	TT	65	TT	75	T
20	NPR	75	T	80	T	80	T
21	NRS	75	T	75	T	90	T
22	RI	50	TT	50	TT	70	T
23	RAP	60	TT	65	TT	70	TT
24	SLPA	60	TT	70	TT	80	T
Jumlah		1543		1635		1900	
Rata-Rata		64.29		68.12		79.16	
Nilai Tertinggi		76		79		90	
Nilai Terendah		50		50		70	

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel perbandingan nilai tersebut, pada pra siklus rata-rata kelas 64.29 dengan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM 9 siswa dan yang belum mencapai KKM 15 siswa. Pada siklus I rata-rata kelas mengalami kenaikan, yaitu 68.12 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM 9 dan yang belum mencapai KKM 15 siswa. Sedangkan pada siklus II rata-rata kelas mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu 79.16 dengan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM 21 siswa dan yang belum mencapai KKM 3 siswa.

Melihat adanya peningkatan setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II, sehingga telah mencapai nilai KKM, maka peneliti menganggap tidak diperlukan lagi siklus III.

PENUTUP

Penelitian ini pada rumusan masalah dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat membuat kesimpulan Penggunaan media buku

cerita bergambar dapat meningkatkan membaca nyaring. Peneliti menunjukkan peningkatan proses belajar dalam membaca menggunakan media buku cerita bergambar pada siswa kelas I MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben. Proses belajar pada siklus I bisa dilihat dari siswa antusias dengan materi yang disampaikan guru dan siswa senang dalam pembelajaran.

Membaca buku cerita bergambar dilakukan dengan alur yang sudah dirancang oleh guru. Siswa dalam pelaksanaan siklus II siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran membaca buku cerita bergambar. Kemampuan membaca nyaring juga lebih baik dari siklus I. Kemampuan membaca nyaring siswa kelas I MI Miftahul Ulum Jombang Kesamben Jombang mengalami peningkatan setelah menerapkan media buku cerita bergambar. Pada prasiklus dari 24 siswa hanya ada 9 siswa yang mencapai nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 72. Nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus sebesar 64,29 termasuk berada pada kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-rata

kemampuan membaca meningkat menjadi 68,12 atau berada pada kategori cukup baik namun hasil siklus I ternyata belum memenuhi target pencapaian nilai hasil belajar, oleh karena itu dilakukan tindakan siklus II. Nilai rata-rata siklus II sebesar 79,16 artinya ada peningkatan dari hasil siklus I. Peningkatan ini diperoleh dari masing-masing aspek yang dinilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual(Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
<http://gurubelajarmenulis.blogspot.co.id/2012/09/melalui-penggunaan-media-buku-cerita.html?m=1>
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laporan penilaian perkembangan anak didik Roudlatul Athfal
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami: Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia.
- Purwandari, Novita. 2016. *Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Media Kartu Suku Kata pada Siswa Kelas I SDN Kedungbogoh Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. Jombang: Skripsi STKIP PGRI*
- Sadiman, Arief. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Syaodih Sukamadiata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa